

PENGARUH PELATIHAN MEDIA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI DAN DAKWAH MASYARAKAT DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU

Gita Islya Asmara¹, Sudianto², Vega Liana³,
Anggi Mayasari Lubis⁴, Ellyza Cindi Mentari⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

gitaasmr03@gmail.com¹ sdnt59@gmail.com², vegaliyana@gmail.com³,
angгимayasari18301@gmail.com⁴, ellyzacindy64@gmail.com⁵

ABSTRACT

This research was conducted by KKN group of 30 North Sumatra State Islamic University (UINSU) which aims to find out and explain how the influence of digital media training on economic development and da'wah in the Durian Village community. This topic attracted the attention of KKN Group 30 because there were still many facts found in the field related to the literacy of the people of Durian Village to digital media, especially for economic development and da'wah in rural communities. The respondents from this study were all Durian Village communities who took part in digital media training. This study uses quantitative research with survey methods and statistical methods, while the data obtained will be tested using SPSS software. From the results of the research and the data obtained, it can be concluded: 1). There is a positive and significant influence between digital media training and the economic development of rural communities by 91%. 2) There is a positive and significant influence between digital media training and the development of da'wah by 84%. So it can be concluded that after holding digital media training, people are increasingly aware of digital media, especially to develop the economy and da'wah through digital media

Keywords : *training, digital media, da'wah, economy, society.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh KKN kelompok 30 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana pengaruh pelatihan media digital terhadap perkembangan ekonomi dan dakwah di masyarakat Desa Durian. Topik ini menarik perhatian KKN Kelompok 30 karena masih banyak fakta yang ditemukan di lapangan terkait butanya literasi masyarakat Desa Durian akan media digital, apalagi untuk perkembangan ekonomi dan dakwah di masyarakat pedalaman. Adapun responden dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Durian yang mengikuti pelatihan media digital. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dan metode statistik, adapun data yang diperoleh akan di uji menggunakan *software spss*. Dari hasil penelitian dan data yang didapat maka dapat disimpulkan: 1). Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan media digital dan perkembangan ekonomi masyarakat desa sebesar 91%. 2) Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan media digital dan perkembangan dakwah sebesar 84%. Maka dapat disimpulkan setelah mengadakan pelatihan media digital masyarakat semakin *aware* akan media digital terutama untuk mengembangkan bidang ekonomi dan dakwah melalui media digital

Kata kunci : *pelatihan, media digital, dakwah, ekonomi, masyarakat.*

PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang penggunaan media digital sudah sangat diperlukan, tidak hanya dikalangan anak muda tetapi juga di seluruh kalangan mau yang muda dan tua, karena dengan memahami media digital seseorang dapat dengan mudah melakukan kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara langsung, contohnya kegiatan ekonomi yaitu transaksi jual beli yang dilakukan secara online melalui media digital, ada juga kegiatan mensyiarkan agama melalui media digital

berupa konten kreatif dan inovatif. Media digital memperluas jangkauan aktivitas seluruh individu.

Tetapi fakta yang ditemukan penulis di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak tau cara menggunakan media digital, ada yang mengetahui media digital tetapi belum memperdaya gunakannya dengan baik dan benar hanya sekedar sebagai media hiburan semata padahal media digital bukan hanya sebagai tempat untuk melihat konten-konten lucu tetapi juga dapat digunakan untuk mengembangkan beberapa bidang, contohnya pada bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang dakwah dan bidang lainnya.

Menurut Kepala Balai Penyedia Pengelola dan Pembiayaan Telekomunikasi Informatika (BP3TI) Santoso, saat ini penetrasi internet serta media digital untuk penduduk Indonesia masih rendah, sekira 20 persen dari total penduduk Indonesia. "Masyarakat yang sudah *aware* dengan internet dan media digital baru mencapai 40 juta penduduk. Sementara jumlah penduduk Indonesia sekira 200 juta lebih,"

Sama halnya di salah satu desa yang ada di kecamatan Pantai Labu yaitu Desa Durian, banyak masyarakat yang kurang *aware* terhadap media digital, hal ini menyebabkan sulitnya perkembangan IPTEK masyarakat desa, banyak ibu-ibu dan bapak-bapak yang masih tidak tau cara menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Dari 5693 jiwa penduduk di Desa Durian ada sekitar 35% masyarakat yang kurang *aware* terhadap media digital. Padahal media digital membantu perkembangan ekonomi dan dakwah masyarakat desa.

Dalam mengembangkan suatu potensi ekonomi di suatu wilayah yang pasti mempunyai daya tarik, tentunya akan membutuhkan perencanaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Selain itu, pembangunan ekonomi daerah merupakan kontribusi penting bagi pembangunan ekonomi di negara berkembang. Tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah pembangunan kapasitas ekonomi regional. Ini penting untuk pembangunan ekonomi daerah terpencil, karena ketika kapasitas ekonomi suatu daerah meningkat. Di masa depan, hal ini pada akhirnya akan membawa kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat di wilayah tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut apakah media digital dapat berdampak positif dalam membangun perkembangan ekonomi desa, karena dengan penggunaan media digital bisa saja masyarakat menerima dampak negatif atau dampak positif berupa dapat dengan mudah memperluas jangkauan perdagangan tidak hanya di dalam desa tetapi juga di luar desa.

Begitu juga pada bidang dakwah, dengan dilakukannya pelatihan media digital diharapkan dapat membantu tokoh-tokoh ulama yang ada di desa dalam menyebarkan agama, karena dalam menyebarkan agama di jaman sekarang tidak hanya dengan bertausiah langsung tetapi juga dapat membuat konten yang dakwah yang dibalut dengan apik dalam sebuah video, agar bisa ditonton secara berulang kali oleh jamaah.

Untuk mewujudkan perkembangan ekonomi dan dakwah yang pesat di suatu desa diperlukannya pelatihan media digital. Pelatihan sendiri adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Sementara media digital adalah aplikasi yang berupa format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital. Media digital ini bisa berupa website, blog, instagram, youtube dan lainnya.

Dari fakta dan penjelasan tersebut penulis dapat merumuskan suatu permasalahan yaitu:

1). Bagaimana Pengaruh Pelatihan Media Digital Terhadap Perkembangan Ekonomi dan

Dakwah Masyarakat Desa Durian? 2). Apakah pelatihan media digital memberikan dampak yang positif, negatif atau sama sekali tidak ada kemajuan? Maka dari itu penulis membuat penelitian ini selama melakukan pengabdian masyarakat di Desa Durian.

KAJIAN TEORI

A. Defenisi Pelatihan

Pelatihan adalah serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, paparan, atau sikap seseorang

Pelatihan dan pengembangan, menurut Wahjono dkk. (2019), pada dasarnya memiliki arti yang sama karena keduanya menyimpulkan dan menggagas untuk membantu individu melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif dan mencapai tujuan pribadi dan organisasi.

Dalam Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014), Henry Simamora menulis bahwa "Pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan kerja, termasuk memberikan penyuluhan tentang perilaku karyawan yang ditindaklanjuti dengan pemberian pelatihan".

Menurut Edwin B. Flippo, pelatihan adalah suatu proses yang membantu individu menjadi lebih produktif dalam pekerjaannya yang ada dengan membantu mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pola perilaku baru.

Jadi pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, kreativitas seseorang atau sekelompok individu pada bidang tertentu.

B. Media Digital

Media digital adalah segala bentuk konten yang dapat diakses oleh perangkat digital. Website, media sosial, foto digital, video, audio, dan bentuk media digital lainnya adalah contoh media digital.

Media yang di distribusikan melalui jaringan berbasis kabel optik pita lebar, satelit, dan sistem gelombang mikro yang isinya berupa kombinasi data, teks, suara, dan bentuk visual lainnya dikenal sebagai media digital (Flew, 2008, hlm. . 2-3).

Menurut Kementerian Perdagangan, "Secara luas, media digital dapat dikatakan sebagai media online, di mana pengguna melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan media sosial. Ruang dunia maya yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin canggih.

Media digital didefinisikan sebagai "Berbagai aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas ide dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna" oleh Andreas Kaplan dan Michael Haenlein.

Oleh karena itu, media digital merupakan kumpulan aplikasi yang memiliki format yang ramah dan dapat diakses oleh semua kalangan saat ini. Orang menggunakan media digital untuk mengekspresikan diri dan mengasah keterampilan mereka dalam meningkatkan bakat mereka.

C. Pelatihan Media Komunikasi

Pelatihan media digital adalah suatu kegiatan berupa pengembangan pemahaman yang ditujukan untuk melatih kreatifitas serta kemampuan masyarakat atau individu akan media digital

Pelatihan media membedah berbagai bentuk, fungsi dan mengajarkan bagaimana orang-orang media menciptakan konten yang membuat ribuan bahkan jutaan orang tertarik membaca

tulisan yang mereka susun, melihat foto yang mereka jepret dan menonton video mereka ciptakan.

Bukan hanya menyampaikan informasi, media juga mampu membangun branding karena akan mempengaruhi persepsi pembaca atau pemirsanya sehingga sangat unggul melakukan kerja pemasaran produk atau jasa sebuah perusahaan.

Di sisi lain media adalah juga entitas bisnis yang memiliki peluang berkembang sangat besar. Bukan hanya dibidang bisnis tetapi juga dibidang dakwah, Media memiliki berbagai peluang revenue mulai iklan digital, kerjasama, advertorial hingga penjualan produk. Hebatnya, teknologi informasi yang berkembang pesat memungkinkan pekerjaan ini ditangani oleh segelintir orang saja.

D. Metode Pelatihan

Pelatihan dirancang agar peserta mampu memahami seluruh materi secara komprehensif sehingga mampu mengimplementasikan materi yang didapatnya secara langsung dan terutama dalam dunia kerja masing-masing peserta. Untuk mencapai pemahaman menyeluruh Meravi menggunakan pola:

Pada (2018) Endah berpendapat bahwa diskusi, ceramah, demonstrasi, latihan/praktik, instruksi kerja, studi kasus, permainan, role playing, in-tray, simulasi, dan pembelajaran online adalah beberapa contoh metode pelatihan. Berikut ini adalah deskripsi dari banyak metodeologi dan teknik pelatihan:

1) Presentasi atau Seminar

Pembicaraan satu lawan satu tanpa pembicara lain dengan didengar oleh kelompok kecil. Instruksi semacam ini terjadi di lingkungan mana pun. Keuntungannya yaitu jumlah peserta yang sangat banyak, fakta bahwa informasi yang ditawarkan didasarkan pada konsep dan teori, dan hal itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada tingkat tertentu. Kelemahan dari metode ini adalah peserta mengalami kebosanan, risiko dan resiko ketinggalan pembahasan atau materi jika tidak dipahami, dan hal itu didasari oleh ke ahlihan pemateri untuk menggunakan contoh yang relevan.

Pertukaran informasi, pemikiran, dan pendapat antara pendengar dan pemateri tentang materi ditentukan oleh pihak pemateri. Kesiapan peserta untuk memodifikasi pemikiran mereka, keinginan mereka untuk memperluas ide dan penemuan, keinginan mereka untuk mengambil manfaat dari kebijaksanaan dan pengalaman orang lain, sehingga pemateri bertindak sebagai penengah dalam presentasi.

2) Peragaan dan Diskusi

Tunjukkan pengoperasian alat dalam demonstrasi atau dalam suatu forum. Manfaat dari metode pengajaran ini adalah jika audiens bertelat untuk memahami suatu teori atau konsep tanpa mengalaminya secara langsung, mengingat keterbatasan pemateri dan juga penjelasan yang kurang tepat sehingga peraga dalam dikuai di perlukan

3) Latihan/Praktek

Peserta diharuskan melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan metodologi yang dipilih pemateri, dan jawaban atau hasilnya sudah ditentukan. Kekuatan dalam metode ini yaitu diharapkan peserta untuk ingin mempraktikkan atau mempertimbangkan pengetahuan dan bakat yang diperoleh sebelumnya dan ingin melatihnya lebih agar terampil. Kekurangan metode ini meliputi: latihan harus realistis dan hasil harus dicapai dengan adil; pemateri harus

memberikan instruksi dan arahan yang memadai; dan pemateri/audiens harus mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.

E. Pengaruh Media Digital Pada Perkembangan Ekonomi

Salah satu alat yang digunakan dalam proses komunikasi massa adalah media digital. Dalam kajian komunikasi massa, media digital dipandang sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan secara cepat dan serentak kepada khalayak yang beragam. Media massa memiliki keunggulan dibandingkan bentuk komunikasi lainnya karena dapat melintasi batasan ruang dan waktu. Bahkan media arus utama memiliki kapasitas untuk menyebarkan pesan secara praktis segera dan selamanya. Media elektronik, seperti televisi, radio, dan film, adalah contoh media massa. Koran, majalah, tabloid, dan buku adalah contoh media cetak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu tentang cara-cara untuk menghasilkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan kekayaan, termasuk perdagangan, industri, dan keuangan, serta efisiensi penggunaan sumber daya seperti uang, waktu, energi, dan sumber daya lainnya.

Oleh karena itu, dampak media digital terhadap perekonomian yang dibahas dalam esai ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian yang dilakukan melalui media massa dan dapat berdampak pada kehidupan ekonomi audiens atau pemilik bisnis serta negara. Kebangkitan media digital, struktur terkuat dalam kerangka ekonomi media massa, menjadi topik diskusi utama penulis dalam esai ini.

F. Pengaruh Media digital Dalam Bidang Dakwah

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan menjadi semakin terpusat padanya. Begitu pula dengan usaha dakwah. Dakwah yang dulunya dilakukan melalui ceramah di masjid, khutbah Jumat, masjid, dan pondok pesantren, kini bisa dilakukan melalui media sosial. Di antara banyak platform media sosial yang tersedia adalah Instagram dan Youtube.

Metode dakwah yang digunakan juga berkembang sepanjang waktu. Perkembangan dakwah dipengaruhi oleh berbagai variabel. dimulai dengan konteks sejarah madu dan beralih ke aspek teknologi yang berkembang pesat. dari dakwah nabi, yang banyak dilakukan melalui surat menyurat, pendidikan, metode dakwah, dan sarana lainnya. Selanjutnya, perhatikan bagaimana Islam yang dianut di Indonesia, yang juga merupakan hasil dari dakwah yang dibawa oleh para akademisi sebelumnya dengan menggunakan perspektif budaya. Sementara para ulama tidak sepenuhnya menghapus budaya leluhur yang sebelumnya menjadi kepercayaan masyarakat Indonesia kuno, mereka justru memaksakan budaya baru, khususnya budaya agama Islam. Dakwah para ulama yang mereka lakukan bisa dibilangsemacam

Karena ada banyak kebutuhan praktis yang berbeda dalam masyarakat pluralistik saat ini, kecanggihan teknologi berdampak signifikan pada seberapa cepat dakwah menyebar. Dengan media digital, ulama dapat dengan cepat meliput semua topik dalam perkuliahan atau tausiahnya karena dapat diunggah dan dilihat berulang kali. Hal inilah yang menjadikan media digital memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dakwah di kalangan masyarakat Indonesia.

METEDOLOGI PENELITIAN

KKN Kelompok 30 UINSU menggunakan beberapa metode penelitian berupa pengadaan pelatihan atau pengembangan media digital kreatif, selesai mengadakan pelatihan tersebut kami menyebar angket, wawancara serta kuisisioner online kepada para peserta yang hadir pada waktu pelatihan sebagai bahan untuk penelitian

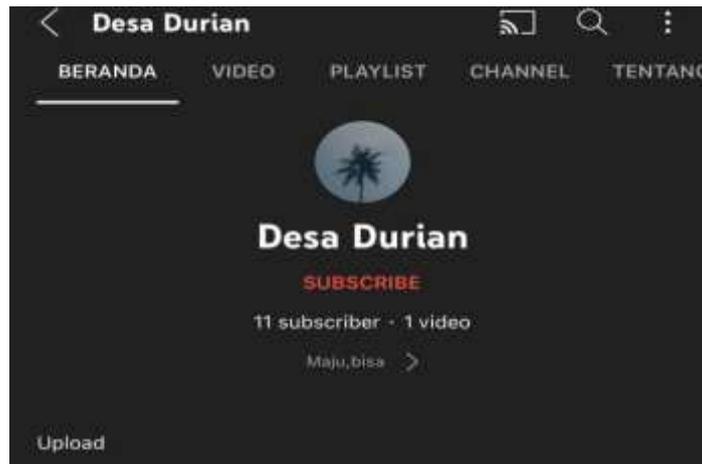
Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan jenis peneltiakan kuantitatif, dengan metode metode statistik, data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesionor, lalu dianalisa dengan menggunakan uji Analisa Regresi Linear Berganda, dengan nilai alat bantu SPSS 22 Variabel yang di uji adalah Ekonomi (X1), Dakwah (X2), Media Berkomunikasi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Kelompok 30 UINSU mengadakan pelatihan atau pengembangan media digital kreatif yang di adakan pada tanggal 14 Agustus 2022 yang dihadiri oleh masyarakat desa durian, dalam pelatihan tersebut penulis menggunakan metode pelatihan berupa seminar dan praktek/latihan, dimana dalam seminar terdapat pemateri dan ada audiens sebagai pendengar, dan untuk latihannya kami memberikan tugas kepada masyarakat atau remaja untuk membuat video kreatif bertemakan "Perkembangan Media Digital Kreatif Desa Durian".



Dari hasil tersebut maka diperoleh beberapa hasil diantaranya: 1). Masyarakat serta remaja Desa Durian sekarang paham bagaimana cara mengedit suatu video agar terlihat kreatif. 2). Masyarakat Desa Durian mampu menelaah mana info yang valid dan *hoax* dalam suatu postingan di media sosial, dan semakin bijak dalam beretika di media digital. 3). Masyarakat Desa Durian terbantu dengan ada pelatihan ini dapat memperdagangkan dagangannya secara online. 4). Setelah mengadakan pelatihan masyarakat desa atau pemuda desa sudah mampu mengembangkan akun media digital desa yang dimana berupa youtube dan instagram desa.



Hasil Regresi Linear Berganda

Regresi Linier berganda adalah salah satu uji yang ada dalam *software* SPSS yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mengetahui seberapa besar dan kecilnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas yang di uji penulis.

Besar kecilnya nilai koefisien regresi linier berganda dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS 22.0. Tabel 1.1 berikut ini adalah hasil pengelolaan datang yang dilakukan penulis dengan menggunakan model regresi :

Tabel 1.1 Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,971	11,753		,253	,806
Ekonomi	,212	,214	,213	,992	,347
Dakwah	,864	,251	,740	3,441	,007

a. Dependent Variable: Media Komunikasi

Penjelasan :

1) Konstant (α)

Konstanta serbesar 2,971. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien pelatihan Media Digital (Y) adalah 2,971 jika semua variael bebas yaitu Ekonomi (X1) Dakwah (X2) sama dengan nol, maka nilai koefisien Media Digital (Y) sebesar 2,971.

2) Koefisien Regresi (β_1) Perkembangan Ekonomi (X1)

Koefisien nilai perkembangan ekonomi adalah 0,212. Hal ini menyiratkan bahwa koefisien perkembangan ekonomi akan menurun sebesar 0,212 unit, Untuk setiap unit penurunan Perkembangan Ekonomi. Koefisiennya positif, dengan asumsi variabel independentya tetap konstanta, maka akan menunjukkan korelisasi positif antara pelatihan media digital dengan perkembangan ekonomi di desa durian.

3) Koefisien Regresi (β_2) Perkembangan Dakwah (X2)

Koefisien nilai pengaruh dakwah adalah 0,864. Hal ini menyiratkan bahwa koefisien perkembangan dakwah akan turun sebesar 0,864 unit, Untuk setiap unit penurunan

perngaruh dakwah. Koefisien nya positif, dengan asumsi variabel independennya tetap konstanta koefisien maka akan menunjukkan korelasi positif antara pengaruh pelatihan media digital dengan perkembangan dakwah di desa durian.

Uji T :

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,971	11,753		,253	,806
Ekonomi	,212	,214	,213	,992	,047
Dakwah	,864	,251	,740	3,441	,007

a. Dependent Variable: Media Digital

Nilai sig t untuk setiap variabel independen dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan memandingkannya dengan proabilitas t hitung dengan 0,05 seperti yang ditunjukkan pada Tabe 1.2 diatas.

- Variabel Perkembangan Ekonomi. Hipotesis pertama penelitian ini diterima karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen adalah $0,047 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel perkembangan ekonomi berpengaruh signifikan sebab dilakukannya pelatihan media digital untuk masyarakat desa durian (**H₁ Diterima**).
- Variabel Perkembangan Dakwah. Hipotesis kedua penelitian ini diterima karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen adalah $0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel perkembangan dakwah berpengaruh signifikan sebab dilakukannya pelatihan media digital untuk masyarakat desa desa durian (**H₂ Diterima**).

Uji F :

Tabel 3 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561,321	2	280,660	23,978	,000 ^b
	Residual	105,346	9	11,705		
	Total	666,667	11			

a. Dependent Variable: Media Komunikasi

b. Predictors: (Constant), Dakwah, Ekonomi

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) :

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh nilai Y secara simultan terhadap X_1 dan X_2 adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *f hitung* sebesar $23,978 >$ dari 4,10

nilai *f* tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Y secara simultan terhadap X_1 dan X_2 . Sehingga ada hasil yang perlu kita bahas :

Perumusan Hipotesis :

1. H_1 : Pelatihan Media Digital (Y) berpengaruh terhadap Perkembangan Ekonomi (X_1).
2. H_2 : Pelatihan Media Digital (Y) berpengaruh terhadap Perkembangan Dakwah (X_2).
3. H_3 : Pelatihan Media Digital (Y) berpengaruh terhadap Perkembangan Ekonomi (X_1) Dakwah (X_2).

Koefisien Determinasi :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,842	,807	3,42127

a. Predictors: (Constant), Dakwah, Ekonomi

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R^2 sebesar 0,842 Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Y adalah 8,42 % berpengaruh terhadap variabel X_1 dan X_2 secara simultan (Koefisien Determinasi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pelatihan Media Komunikasi Dalam Perkembangan Ekonomi dan Dakwah di Masyarakat Desa Durian.

1. Pelatihan Media Digital berpengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Desa durian. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Variabel terikat yaitu pelatihan media digital tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa durian" Pernyataan penelitian ini dari hasil pertemuan terdahulu.

Temuan ini mengungkapkan hubungan positif bahwa nilai probabilitas variabel pengaruh pelatihan media digital terhadap perkembangan ekonomi adalah $0,047 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan media digital tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi di desa durian.

2. Pelatihan media digital berpengaruh signifikan terhadap perkembangan dakwah di desa durian. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel pelatihan media digital adalah $0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pelatihan media digital berpengaruh signifikan terhadap perkembangan dakwah di desa durian.
3. Berdasarkan uji spss dan studi lapangan yang dilakukan penulis maka dapat ditegaskan bahwa pelatihan media digital sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi dan dakwah bagi masyarakat umum di desa durian, karena dengan adanya pelatihan

media digital ini membantu masyarakat membuka wawasan serta pengetahuannya akan media digital yang ada.

Saran

1. Adapun saran bagi peneliti, pembaca selanjutnya, lakukan lah pelatihan media digital di Desa yang dimana masyarakatnya masih minim pengetahuannya tentang media digital yang digunakan, besar harapannya penelitian ini mampu menjadi referensi yang baik dan berguna untuk peneliti selanjutnya serta dapat menjadi ide baru untuk peneliti selanjutnya.
2. Adapun saran untuk Kepala Desa di Desa Durian agar mengadakan pelatihan media digital secara rutin kepada masyarakatnya minimal 1 bulan sekali, akan masyarakat tidak hanya menerima dampak negatif dari penggunaan media digital tetapi juga dampak positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Robbani, Azhfar Muhammad dan Vebrynda, Rhafidilla. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Strategi Nurul Azka Dalam Mengelola Akun @nunuzoo),|| no. 2. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/31837>.
- A'ini, Zakia Fithah Ardhi Dinullah Baihaqie, Zuhana Realita Alfy. Pengaruh Pelatihan Digital Terbimbing Terhadap Kompetensi Guru IPA Di SMP Negeri Kota Bekasi.
- Sidiq, Muhammad. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi' ||.
- Istanti, Enny, Ruchan Sanusi (2020). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan umkm di desa kedungrejo, kecamatan jabon, sidoarjo, Laporan Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Profesional*. Vol 4, No 2.
- Zahra, Ulfa Fauzia, Ahmad Sarbini, and Asep Shodiqin. (2016). —Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah.|| *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 : 60–88.)
- Sirajuddin, Murniaty. —Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan).|| *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2014): 11–23.
- Muhammad Darari Bariqi.2018.Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.Jakarta: Gramedia Pustaka Umum Handoko.
- Lewanmeru.2018.Peringatan Dewan Pers Bagi Media Online di Indonesia. [Pos-Kupang.com.http://kupang.tribunnews.com./amp/2018/08/29/ini-peringatan-dewan-pers-bagi-media-online-di-indonesia](http://kupang.tribunnews.com./amp/2018/08/29/ini-peringatan-dewan-pers-bagi-media-online-di-indonesia)
- Dharlinda Suri.(2019). PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI DALAM PERWUJUDAN PEMBANGUNAN NASIONAL. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* Volume.17.No.2

Guy Berger, Dkk. 2015. Media Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan Dan Budaya Damai. Prosiding Unesco Office Jakarta

Haryanto. 2015. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.

Wawan setiawan. 2017. Era digital dan tantangnya. Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar Nasional. Bandung.

<http://eprints.ummi.ac.id/151/2/1.%20Era%20Digital%20dan%20Tantangannya>.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/2227/baru-20-persen-penduduk-indonesia-yang-melek-internet/0/sorotan_media (Diakses Pada 5 September 2022, pukul 16:00)